

MEDIA	Business Today	Jumat, 29 Agustus 2008
JUDUL	Ciptadana Multifinance Biayai KPA St Moritz	
POSISI	Hal 6 (Hot Issue)	TONASI Positif

Ciptadana Multifinance Biayai KPA St Moritz

JAKARTA - Setelah melakukan kerjasama dengan Mancini dalam Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA), Lippo Group juga menggunakan anak usahanya di bidang pembiayaan Ciptadana Multifinance untuk membayai KPA pembelian proyek apartemen miliknya, ST Moritz. "Kami akan bekerja sama dengan Ciptadana Multifinance untuk memberikan KPA kepada para pembeli unit apartemen St. Moritz," ujar Michael Riady, Direktur Lippo Group, di Jakarta (27/08). Menurut Michael, hingga saat ini sebanyak 394 unit telah terjual dari 492 unit hunian St. Moritz. "Dari 394 unit yang terjual, 90 persen merupakan cash user dan 80 persen pembeli menggunakan pola pembayaran tunai," ungkap Michael.

Benny Haryanto, Direktur

Utama Ciptadana Multifinance mengungkapkan bahwa perusahaan yang dipimpinnya sudah banyak bergerak dalam bidang *consumer funding* yang secara spesifik kepada KPA/KPR. "Sampai saat ini Ciptadana Multifinance telah menyalurkan kredit pembiayaan KPR/KPA sekitar Rp 40 miliar," ujar Benny.

Menurut Benny, pasar pembiayaan perumahan yang didominasi oleh Bank belum efisien jika dilihat dari struktur pendanannya yang bersumber dari jangka pendek sementara penggunaannya untuk kredit dengan tenor yang lebih lama. "Halini merupakan solusi mengatasi *mismatch* pembiayaan perumahan," lanjut Benny.

Benny menyatakan tentu ada beberapa keunggulan dari sistem kredit yang ditawarkan

oleh Ciptadana Multifinance yakni dalam prosesnya dan keamanan (*safeguard*). "Pada dasarnya prosesnya itu sama dari segi kredit yang diajukan oleh bank, namun karena organisasi Ciptadana lebih kecil daripada bank prosesnya lebih cepat dari keamanannya terjamin karena sebelumnya kita telah melakukan verifikasi," ungkap Benny.

Selain itu, Benny mengatakan bahwa tidak semua pembebasan "bankable" karena aturan perbankan itu lebih ketat. "Untuk mengajukan kredit, bank biasanya menggunakan NPWP (Nomor Pekok Wajib Pajak). Di Ciptadana Multifinance juga harus disertai dengan NPWP tapi tidak wajib. Jika konsumen tidak punya maka bisa mengantunya dengan hal lain misalnya surat ke-

terangan bekerja dari perusahaan dan lain sebagainya," tutur Benny. Untuk itu, Benny membandingkan antara pembiayaan yang disediakan oleh Ciptadana dan perbankan. "Fokus kita sangat jelas, kita yakin dengan percepatan, prosesnya lebih cepat dari bank tapi spesifik kita lebih mengenal nasabahnya," jelas Benny.

Lebih lanjut, Benny menyatakan untuk ke depannya tidak akan ada kredit macet. "Kita kan sebelumnya memberikan kredit melakukan survei terlebih dahulu. Apalogi ini St. Moritz yang notabene merupakan kelas menengah atas seharusnya juga jangka waktu kredit kita yang hanya 3 tahun dapat mengurangi itu semua," tambah Benny.

■ Fitri Nur Afifah